



Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo

Mardhatillah Paputungan, Damhuri Dj. Noor, Mukhtar I. Miolo

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: Mardhatillahpaputungan2901@gmail.com damhuri@iaingorontalo.ac.id miolo@iaingorontalo.ac.id

Article Info

Submitted

2023-06-28

Accepted

2023-07-18

Published

2023-08-01

Keywords:

Errors;
Phonology;
Reading

Abstract

Students who will learn Arabic have different abilities. Likewise, in terms of pronouncing the sounds of Arabic sentences, if there is an error, it will impact the meaning contained in the sentence. The purpose of this study is to find out how the forms of phonological errors that occur in Class VIII students of MTs Negeri 1 Gorontalo City in the 2023-2024 school year, this research is a type of research using the Anakes method (Error Analysis) using a Descriptive Qualitative approach, the data collection technique is by Oral Test, and Sound Recording, while the data analysis technique uses the Ellis technique based on language error analysis using the Anakes procedure. The results of the forms of phonological errors in reading Arabic texts that researchers get in the field are students who find it challenging to pronounce Makhoriul letters by the nature of the letters so that letter swapping occurs, such as errors in swapping letters ع read أ, ذ read ظ, ز is read, ث is read, س is read, ض, د, ح is read, ه, and learners who have difficulty distinguishing the pronunciation of letters that are almost the same as the error أَبْدَأْ is read رَهْلَهْ سُمْ, رَحْلَهْ is read إِزْنُ ثَمَّ is read أَيْدَعُ إِذْنُ.

Abstrak

Kata Kunci:

Kesalahan;
Fonologi;
Membaca

Peserta didik yang akan belajar Bahasa Arab memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Begitupula dalam segi melafalkan bunyi kalimat yang berbahasa Arab jika terdapat kekeliruan maka akan berdampak pada kefatalan makna yang terkandung di dalam kalimat tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana bentuk-bentuk Kesalahan Fonologi yang terjadi pada peserta didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo tahun ajaran 2023-2024, Penelitian ini merupakan Jenis penelitian dengan menggunakan metode Anakes (Analisis Kesalahan) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, Teknik Pengumpulan data nya dengan Tes Lisan, dan Rekaman Suara, sedangkan Teknik Analisis data nya menggunakan Teknik Ellis berdasarkan Analisis Kesalahan berbahasa dengan menggunakan Prosedur Anakes. Adapun Hasil dari bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca Teks Arab yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu peserta didik yang sulit melafalkan Makhoriul huruf yang sesuai dengan sifat Huruf sehingga

terjadi penukaran huruf seperti kesalahan penukaran huruf ع di baca ا, ذ di baca ز, ظ di baca ز, ث di baca س, ض di baca د, ح di baca ه, dan peserta didik yang sulit membedakan pelafalan huruf yang hampir sama seperti kesalahan اَبْدَأ di baca اَبْدَع, اِذْن di baca اِزْن, ثُمَّ di baca سُمَّ, رَحْلَةٌ di baca رَهْلَةٌ

Copyright© 2023, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab



Under the License CC BY-SA 4.0

A. Pendahuluan

Bahasa berperan utama bagi kelanjutan hidup manusia lantaran Bahasa adalah salah satu alat untuk menyampaikan pesan. Sebagai makhluk social manusia tidak bisa hidup seorang diri tanpa pertolongan orang lain karena manusia memerlukan interaksi dengan sesama. Oleh sebab itu, Bahasa merupakan salah satu sisi manusia yang sangat kompleks dan menjadi bahan diskusi sepanjang masa, dalam mempersepsikan Bahasa dapat di artikan sebagai alat komunikasi berupa system tanda atau system simbol yang di hasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang diucapkan.¹

Makna yang berupa ungkapan dari manusia dinamakan Bahasa, Dengan demikian dapat di pahami bahwa Bahasa yang berwujud bunyi-bunyi atau perkataan yang di ucapkan, di teliti oleh cabang linguistic yang di sebut fonologi. Oleh karena itu Bahasa amat sangat utama untuk di pelajari supaya kita sanggup berkomunikasi dengan fasih Bersama orang lain. Melihat begitu pentingnya Bahasa Tidak aneh jika sekarang ini pada lembaga pendidikan, Bahasa merupakan cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting karena Bahasa menjadi salah satu sarana menyampaikan pesan.

Dengan adanya Bahasa maka kita dapat berinteraksi serta bertukar informasi dengan sesama makhluk sosial. begitu pentingnya Bahasa, seiring berkembangnya zaman Bahasa di gunakan untuk tukar menukar kabar antar daerah bahkan antar negara. Seperti halnya pendapat yang peneliti kutip dari salah satu pakar linguistic yaitu Dr. Muljanto Sumardi, maksud yang mau di capai oleh seseorang yang belajar Bahasa asing adalah ingin menggunakan Bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan tentu dengan fasih, tepat, dan mampu berkomunikasi dengan orang yang memakai Bahasa tersebut.²

Setiap Bahasa memiliki Karakteristik masing-masing yang membedakannya dari satu Bahasa ke Bahasa lainnya Hal ini juga di angkat untuk tujuan bagi pembelajar yang ingin menelaah Bahasa Arab, Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa yang umum di gunakan karena menjadi kunci pokok pembuka cakrawala pengetahuan ciri Khas nya yang unik dan memiliki keindahan Bahasa baik dari segi pembendaharaan kata, struktur,

¹ Ratni Bt. Hj. Bahri Damhuri, *analisis term al-lagw dan al-lisan: telaah konsep bahasa dalam konteks alqur'an*, Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab 18, no. 2 (2021): 84–101.

² Nenin Arum Sari R, *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Payungan Bantul* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

yang luar biasa.³ Bahasa arab sebagai salah satu Bahasa dunia memiliki keterkaitan yang erat dalam studi islam. Khususnya untuk umat muslim wajib mempelajari ilmu Al-Quran dan Al- hadits, sebagaimana di dalam QS. Yusuf ayat 2 yang berbunyi (إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا) عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ yang artinya : sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Quran dengan Berbahasa Arab agar kamu memahaminya)⁴ Al-Quran sebagai kitab suci, dan pedoman hidup manusia tertulis dalam Bahasa Arab jadi untuk dapat memahami kandungan yang ada di dalamnya kita diwajibkan untuk menguasai ilmu Bahasa Arab.

Salah satu syarat untuk dapat menguasai ilmu Bahasa arab yaitu kita harus dapat membaca huruf-huruf dan tulisan arab terlebih dahulu karena jika kita sudah terbiasa melakukan nya maka mempelajarinya tidak sulit dan tidak juga aneh, begitupula dalam membaca dan menerjemahkan nya jika salah dalam membaca huruf maka mengakibatkan kefatalan dalam menerjemahkannya.⁵

Bahasa arab memiliki ciri khas yang tidak di temukan dalam Bahasa lain, dalam mempelajari Bahasa modal awal nya adalah kita dapat membaca baik huruf maupun tulisannya.⁶ Sebagai orang non arab belajar maupun mengajarkan Bahasa Arab wajib bagi setiap muslim sebagaimana di dalam Hadis Rasulullah SAW bersabda : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ Artinya: Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya (H.R Bukhari).

Semasa duduk di bangku ibtida'iyyah ataupun Di Taman Pendidikan Al-Quran yang lazim di sebut dengan (TPQ) kita mempelajari makhorijul huruf, sifatul huruf, yang menjadi karakteristik makhorijul huruf Al-Arobiyyah. Sangat erat kaitannya Ketika kita mempelajari Bahasa Arab, di dalam ilmu Bahasa Arab ada ilmu yang di sebut dengan ilmu Aswat, ilmu fonologi , atau ilmu bunyi Bahasa. Bahasa Arab memiliki ciri Khusus dan memiliki empat keterampilan linguistik yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca.⁷

Untuk dapat menguasai Bahasa Arab dengan baik dan benar maka hal pertama yang harus di lakukan adalah bagaimana cara kita membaca dan melafazkan huruf-huruf arab, karena dahulu bangsa Arab mempunyai keragaman dalam berbagai *lahjah* (dialek)

³ Damhuri, تداخل الصيغ الصرفية في المصدر المبيح مع المشتقات الأخرى ومشكلاته الدلالي والتعليقي, Nady Al-Adab 16, no. 2 November (2019): 121.

⁴ القرآن الكريم ١٢: ٢, n.d.

⁵ Mukhtar I Miolo Muzia Ranselengo, *Kesalahan Siswa Dalam Menerjemahkan Materi Bacaan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*, Al-Kilmah 1, no. 1 Juni (2022): 30.

⁶ Fachri M Iwan, *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B Sd Al-Irsyad Al- Islamiyyah Semarang*, Skripsi UIN Walisongo (Universitas Islam Negeri Wali songo Semarang, 2019).

⁷ نور جنة لوبيس, تحليل الاخطاء الصوتية (دراسة في علم و ظاءف الاصوات) في قراءة النص العربية بالصف السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية المعلمين الجامعة الوصلية ميدان (الجامعة الاسلامية الحكومية سومطرة الشمالية ميدان, ٢٠١٨).

antara satu suku dengan suku yang lain.⁸ Oleh karena itu kita yang non arab dan akan mempelajari Bahasa Arab Sangat penting menguasai ini karena Bahasa arab termasuk dalam Bahasa yang kesalahan bunyi dalam melafazkan huruf arab maupun kalimat yang berbahasa arab berakibat fatal terhadap kesalahan makna, karena itulah amat penting mempelajari tentang bunyi Bahasa agar nantinya pembelajar mengucapkan Bahasa dengan tepat.

Begitu pentingnya belajar Bahasa arab dengan baik dan benar karena kita harus dapat membaca huruf-huruf dan tulisan arab terlebih dahulu karena membaca merupakan salah satu keterampilan yang di kuasai dalam mempelajari sebuah Bahasa. Kita sebagai pembelajar awal tentu tidak semudah dengan membaca huruf latin di bandingkan dengan teks arab, bentuk huruf dan tata bunyi nya yang sangat berbeda dengan Bahasa indoensia yang menggunakan huruf latin menyebabkan beberapa kesalahan sering terjadi Ketika kita membaca teks Bahasa Arab maupun dalam melafalkan huruf-huruf arab termasuk kesalahan fonologi atau kesalahan dalam melafalkan atau menuturkan setiap huruf yang merupakan lambang bunyi itu sendiri.

beberapa kesalahan termasuk kesalahan fonologi banyak di jumpai pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Gorontalo hasil Observasi yang penulis dapatkan di sekolah tersebut adalah Ketika siswa di minta untuk membaca teks yang berbahasa arab dan di minta melafazkan atau mengucapkan huruf arab masih banyak terjadi kesalahan dalam membaca Teks Arab begitu pula dalam pengucapan mereka yang berakibat fatal pada makna yang terkandung di dalam lafaz tersebut. Contohnya pada kata المطار atau المطر tentu berbeda, perbedaan Panjang pendek itu tentu menjadikan berbedanya makna kata yang ia pilih itu karna kata المطر artinya hujan, sementara المطار artinya bandara, begitupula dalam kata البريد dan kata البارد, البارد artinya kantor pos akan tetapi البريد artinya dingin. Itulah contoh kesalahan-kesalahan yang sering terjadi kesalahan dalam fonologi salah dalam membaca Panjang pendek suatu Lafaz maka berdampak pada perubahan makna.

B. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode Anakes (Analisis Kesalahan) terhadap kesalahan fonologi Siswa Ketika membaca Teks Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Gorontalo. Pendekatannya Kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif adalah Peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, atau fenomena, atau *Setting social* yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif arti dalam penulisannya data dan fakta yang di himpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-

⁸ Miskat S. Inaku and Ibnu Rawandhi N. Hula, *Bacaan Unik Dalam Al-Qur'an Perspektif I'jaz Lughawi*, *Assuthur Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2022): 98–108.

kutipan data (fakta) yang di ungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporanya.⁹

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian dan Analisis data

Hasil data penelitian yang di peroleh oleh peneliti ketika berada di lapangan yang menjadi informan adalah (Guru Bahasa Arab, dan peserta didik kelas VIII) teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Tes lisan dan rekaman suara kepada peserta didik kelas 8, Hasil Observasi lapangan yang telah peneliti lakukan tentang “Analisis bentuk-bentuk Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Gorontalo” Berikut akan peneliti paparkan deskripsi hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut :

Bentuk-Bentuk Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Arab pada Siswa Kelas VIII

Berikut hasil dari bentuk-bentuk Kesalahan Fonologi dalam membaca Teks Arab siswa kelas VIII yang peneliti ambil materinya di buku siswa KMA 183 Tes membaca teks Arab yang peneliti lakukan terhadap peserta didik peneliti mengambil materi dari Bab 1 materi (الساعة) berjumlah 9 peserta didik, Bab 2 materi (يومياتنا) berjumlah 12 peserta didik, Bab 3 Materi (الخوايات) berjumlah 1 peserta didik, Bab 4 materi (الرياضة) berjumlah 5 peserta didik, dan bab 5 materi (المهنا) , Berjumlah 3 peserta didik, total keseluruhan 30 peserta didik yang di ambil perwakilan dari masing-masing peserta didik kelas VIII. Pada analisis bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks Arab peneliti mengambil sampel 30 peserta didik. yang bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks Arab akan peneliti jabarkan di bawah ini.

Penelitian ini di lakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni berjalan pada tahun 2023 di temukanlah data sebagai berikut :

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
1.	Menukar Huruf ع dengan huruf ا	السَّاعَةُ	السَّاعَةُ	3
		نَعْتَادُ	نَاتَادُ	2
		السَّابِغَةُ السَّابِغَةُ مُعَلِّي	السَّابِغَةُ السَّابِغَةُ مُعَلِّي	3
		مُعَلِّي	مُعَلِّي	1
		أَسَاعِدُ عَا	أَسَاعِدُ	2

⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Suka Bumi: CV Jejak, 2018).

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
		عَادَةً شَعْرِي	إِدَّةً سَارِي	5
		أَرْجِعْ	أَرْجِئْ	2
		الْعَاشِرَةَ	الْإِشْرَةَ	1
		أَتَعَلَّمُ	أَتَأَلِّمُ	1
		أَتَّاسِعُهُ	أَتَّاسِيَهُ	1
		بَعْضُ	بِأُضْ	1
		مَغْدِرَةً	مِأْذِرَةً	2
		عَلَيْكَ	إِلَيْكَ	3
		تَلْعَبُ	تَلَابُ	3
		عِنْدَ	عِلَيْكَ	1
		السَّعُوبَاتُ	السَّعُوبَاتُ	2
		أَسْتَعِيرُ	أَسْتَعِيرُ	1
		أَعُوذُ	أَعُوذُ	1
		مُرْعَبٌ	مُرْعَبٌ	1
		الرَّابِعَةَ	الرَّابِعَاتِ	4
		عَلَى	إِلَى	2
		أَشْجَعُكَ	أَشْجِيكَ	1
		الْعَقْلِ	الْإِلْقِلِ	1
		أُودِعُهُمْ	أُودِيَهُمْ	1
		أَعُوذُ	أَعُوذُ	1
		الْأَلْعَابِ	الْأَلْبِ	1
		فَعَلِمْتُ	فَيَأَمْتُ	1
		الِإِسْعَافَاتِ	الِإِسْأَفَاتِ	1
		الْعَالِمِ	الْإِلِمِ	1

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
2.	Menukar Huruf ج with Huruf خ	بَرْنَامَجًا	بَرْنَامَخًا بَرْنَامَجَا	1
3.	Menukar huruf ح with huruf خ	إِخْوَتِي	إِخْوَتِي	2
		أُخْتُ	أُخْتُ	1
4.	Menukar Huruf ذ with Huruf ز	إِذَنْ	إِزَنْ	1
		أَذْهَبُ	أَزْهَبُ	8
		مَعْدِرَةٌ	مَعِزْرَةٌ	2
		أَلَذِّهَابُ	أَلِزِّهَابُ	1
		لِذَلِكَ	لِزَلِكَ	2
		تُحَذِّرُ	تُحِزِّرُ	1
5	Menukar Huruf ذ with huruf ج	أَذْهَبُ	أَجْهَبُ	1
6.	Menukar Huruf ج with huruf ح	وَاجِبٌ	وَاجِبٌ	1
		جِدًّا	حِدًّا	4
		بَرْنَامَجِي	بَرْنَامَحِي	1
		جَيِّدًا	حَيِّدًا	1
		يَجِبُ	يَحِبُ	1
		جَرَسُ	حَرَسُ	1
7.	Menukar Huruf ظ with huruf ز	أَسْتَقِظُ	أَسْتَقِزُ	6

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
		تَنْظِيفٍ	تَنْزِيفٍ	2
8.	Menukar huruf ظ with huruf ج	ظُهُرًا	جُهُرًا	2
		أَسْتَيْقِظُ	أَسْتَيْقِجُ	1
9.	Menukar huruf ط with huruf ظ	أَسْتَيْقِظُ	أَسْتَيْقِطُ	1
10.	Menukar Huruf ش with huruf س	شُرْطِيٍّ شُرْطِيٍّ شُرْطِيٍّ	سُرْطِيٍّ نِسَاهِدُ	1
		دُشٍّ	دُسٍّ	1
		أُشَارِكُ	أُسَارِكُ	1
		الشَّعْرِ	السَّوْرِ	3
		أُشْغِلَ	أُسْغِلَ	1
		بِهْشَامٍ	بِهْسَامٍ	1
11.	Menukar huruf ث with huruf س	نُثْمٌ	سُثْمٌ	5
		أُحْتُ	أُحْسُ	2
		مِثْلَةٌ	مِثْلَةٌ	1
		ثَمَانِيٍّ	سَمَانِيٍّ	2
		ثَمَانِيَّةٌ	سَمَانِيَّةٌ	1
		كَثِيرٌ	كَسِيرٌ	1
		ثَانِيَّةٌ	سَانِيَّةٌ	2
12.	Menukar huruf ص with huruf س	أُصِلَ	أُسِلَ	1

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
		صَبَاح	سَبَاح	2
		رُقُصٌ	رُقُيٌ	1
		يَصْبَحُ	يَسْبَحُ	2
		الْحِصَّةُ	الْحِسَّةُ	1
		حِصَصٍ	حِسِسٍ	1
		النِّصْفِ	النِّصِفِ	7
		أَصْدِقَائِكَ	أُسْدِقَائِكَ	2
		الصَّبَاحِ	السَّبَاحِ	1
		تَصْبِحِينَ	تَسْبِحِينَ	1
13.	Menukar huruf س dengan huruf ز	الْتِلْفَازُ	الْتِلْقَاسُ	2
14.	Menukar Huruf ج dengan huruf ز	الدَّرَاجَةُ	الدَّرَاذَةُ	1
		الدَّرَاجَةِ	الدَّرَاذِلِ	
		تَجْفِيفٍ	تَرْفِيفٍ	1
		مُجَفِّفٌ	مُرَفِّفٌ	1
		يَجِبُ	يَرِبُ	1
		بَرْنَامَجٌ	بَرْنَامَزٌ	1
15.	Menukar Huruf د dengan huruf ض	دَاخِلٌ	ضَاخِلٌ	2
		بَعْدَ	بَعْضَ	2
		الْقَدَمُ	الْقَضِيمُ	1
16.	Menukar huruf ض dengan huruf د	رِيَاضِيًّا	رِيَادِيًّا	1

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
		مُفِيدَةٌ	مُفِيضَةٌ	1
17.	Menukar Huruf ح dengan huruf هـ	أَسْرِيحُ	أَسْرِيهْ	5
		الَصَّبَاحَ	الَصَّبَاهَ	3
		رِحْلَةٌ	رِهْلَةٌ	2
		سِبَاحَةٌ	سِبَاهَةٌ	2
		الْوَاحِدَةِ	الْوَاهِدَةِ	1
		الْحَمَامُ	الْيَمَامُ	1
		يُحِبُّونَهَا	يُيُوتُونَهَا	1
18.	Menukar Huruf ذ menjadi huruf ظ	هَذَا	هَظْ	1
19.	Menukar huruf ذ menjadi huruf د	مَاذَا	مَدَا	1
20.	Menukar Huruf ا menjadi huruf ع	أَبْدَأُ	أَبْدَعُ	2
		أَتَنَاوَلُ	عَتَنَاوَلُ	1
21.	Menukar Huruf خ menjadi huruf ح	إِخْوَتِي	إِخْوَتِي	1
22.	Menukar huruf خ menjadi huruf ج	مُسْتَحْدِمًا	مُسْتَحْدِمًا	1
		إِخْوَتِي	إِخْوَتِي	1
23.	Menukar Huruf ف menjadi ق	فَوْزِي	قَوْزِي	1

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
24.	Menukar Huruf س menjadi huruf ش	لِشْهَيْل	لِشْهَيْل	1
		دُشِّ	دُشِّ	1
		أَمْشُطُ	أَمْشُطُ	1
		بِمُشْطٍ	بِمُشْطٍ	1
		الشَّعْرِ	الشَّعْرِ	1
25.	Menukar Huruf ف menjadi huruf ض	فَطُورِي	ضَطُورِي	1
26.	Memanjangkan Huruf dengan menambahkan huruf ي	السَّابِعَةُ	السَّابِعَةُ	2
		أَسْتَبْقِظُ	أَسْتَبْقِظُ	1
		الْوَحِيدَةُ	الْوَحِيدَةُ	1
		ثَانِيَةٌ	ثَانِيَةٌ	1
		ثَانِيَةٌ	ثَانِيَةٌ	1
		الْبَيْتُ	الْبَيْتُ	1
		طَالِبٌ	طَالِبٌ	1
		الدِّرَاسَةُ	الدِّرَاسَةُ	1
		الرَّابِعَةُ	الرَّابِعَةُ	1
		تَجْفِيفٌ	تَجْفِيفِي	1
27.	Menukar huruf خ menjadi huruf ز	دَاخِلٌ	دَاوِلٌ	1

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
28.	Menukar Huruf ز menjadi huruf ز	زُكُوبٌ	زُكُوبٌ	1
29.	Memanjangkan huruf dengan menambahkan huruf ا	اَلْمُتَوَسِّطَةُ	اَلْمُتَوَاسِّطَةُ	1
		سَفَرٌ	سَفَايٌ	1
		صَيْدُ السَّمَكِ	صَيْدُ السَّمَاكِ	1
		اَلْمَدْرَسَةُ	اَلْمَدْرَاسَةُ	4
		اَلْسَّاعَةُ	اَلْسَّعَاتِ	1
		اِخْوَتِي	اِخْوَاتِي	1
		عَادَةٌ	عَيَادَةٌ	1
30.	Memanjangkan huruf dengan menambahkan huruf و	اَلْكُتُبُ	اَلْكُتُوبُ	2
		اَلدَّرُسُ	اَلدَّرُوسُ	1
		اَلدُّخُولُ	اَلدُّوْخُولُ	1
31.	Penghilangan Tanda Tasydid ّ	اَلْاِسْلَامِيَّةُ	اَلْاِسْلَمِيَّةُ	1
		اَرَابِعَةُ	اَرْبِعَةُ	1
		اَلسَّادِسَةُ	اَلسِّدِسَةُ	1
		اَلتِّلْفَازُ	اَلتِّلْفَازُ	1
		اَتَعَلَّمُ	اَتَائِلَمُ	1
		اَلدِّرَاسَةُ	اَلدِّراسَةُ	1
		اَلصَّفِّ	اَلصِّفِّ	1

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
		الدَّرَاجَةِ	الدَّرَاجَةِ	3
		كُرَّةُ السَّلَةِ	كُرَّةُ السَّلَةِ	1
		مُعَلِّي	مُأَلِّم	1
		الْمُمرِّضَةُ	الْمُمرِّضَةُ	1
		جِدًا	جِدًا	1
32.	Penghilangan Huruf ا	فَاتِح	فَتِيح	1
		الْعَاشِرَةِ	الْإِشْرَةِ	2
		نَعْتَادُ	نَعْتِدُ	1
		دَاءِمًا	دِيَمًا	2
		طَالِبُ	طَلِبُ	1
		السَّاعَةُ	السَّاءَةُ	1
		عَادَةً	إِدَّةً	2
		الْحَمَامِ	الْحَمِيمِ	1
		وَالِدَتَهَا	وَلِدَتَهَا	1
		ثَلَاثَةً	ثَلَيْثَةً	1
33.	Menghilangkan harokat َ menjadi harokat ُ	الْفُطُورَ	الْفُطُورُ	1
34.	Menghilangkan Harokat ِ menjadi harokat َ	لِلْقِرَاءَةِ	لِلْقِرَاءَةِ	1
		إِذْنُ	إِدْنُ	1
		الدِّرَاسِي	الدِّرَاسِي	1

No	Jenis-Jenis Kesalahan	Bentuk-bentuk Kesalahan		Frekuensi Terjadi kesalahan
		Data yang benar	Data yang salah	
35.	Menghilangkan Harokat َ menjadi Harokat ِ	فَرِيقُنَا	فَرِيقُنَا	1
36.	Menghilangkan harokat ُ menjadi harokat َ	الْمُتَوَسِّطَةِ	الْمُتَوَسِّطَةِ	1

2. Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan di lapangan peneliti menemukan kesalahan berbahasa yang terjadi di kalangan peserta didik kelas VIII pada penelitian ini peneliti fokuskan kesalahan berbahasa pada bidang fonologi yaitu berfokus pada bunyi, bunyi atau ujaran Ketika melafazkan kalimat yang berbahasa Arab. ketika peneliti berada di lapangan peneliti mendapatkan data berupa kesalahan berbahasa pada peserta didik yang telah peneliti klasifikasikan bentuk-bentuk kesalahan fonologinya.

Untuk itu peneliti akan deskripsikan pembahasan nya dan akan di kelompokkan serta di narasikan di bawah ini yaitu sebagai berikut :

a. Menukar huruf ع menjadi huruf ا

Dalam kasus menukar huruf ع menjadi huruf ا Terjadi 29 kasus bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks arab, di antara 29 kasus tersebut ada beberapa lafaz yang banyak terjadi kesalahan ketika peserta didik membaca teks arab dan melafazkan kalimat tersebut, contoh di antaranya adalah lafal عَادَةً peserta didik menukar huruf ع menjadi huruf ا sehingga ketika peserta didik melafalkan kata tersebut menjadi اَدَّة pada lafal ini terjadi 5 kali frekuensi terjadi kesalahan.

Contoh lain pada lafal الرَّابِعَةُ peserta didik membaca lafal tersebut menjadi الرَّابِعَةُ pada lafal ini terdapat frekuensi kesalahan sebanyak 4 kali, begitu pula pada lafal عَلَيْكَ peserta didik membaca nya menjadi اَلَيْكَ pada lafal ini frekuensi terjadi kesalahan sebanyak 3 kali, kemudian pada lafal تَلْعَبُ peserta didik membaca nya menjadi اَللَّابُ pada lafal ini terdapat 3 kali frekuensi terjadi kesalahan, kemudian lafal السَّاعَةُ menjadi السَّاءَةِ dan lafal السَّابِعَةُ menjadi السَّابِءَةِ kedua lafal tersebut terjadi frekuensi kesalahan sebanyak 3 kali.

Adapun frekuensi terjadi kesalahan sebanyak 2 kali contohnya terdapat pada lafal نَعْتَادُ menjadi نَيْتَادُ lafal اُسَاعِدُ menjadi اُسَاءِدُ contoh lain pada lafal اَرْجِعْ menjadi اَرْجِءُ kemudian pada lafal مَعْذِرَةٌ menjadi مَإْذِرَةٌ lafal اَلسُّعُوبَاتِ menjadi اَلسُّؤُبَاتِ dan terakhir

pada lafal عَلَى menjadi أَلَى. Peneliti melihat pada bentuk kesalahan fonologi menukar huruf ع menjadi huruf ا ketika peserta didik melafalkan huruf tersebut terjadi pada awal kalimat, tengah kalimat, dan akhir kalimat yang terdapat huruf ع. Pada huruf ini contoh kalimat yang terjadi kesalahan peneliti klasifikasikan menjadi, 5 kasus terjadi kesalahan, 3 kasus terjadi kesalahan, 2 kasus terjadi kesalahan dan 1 kasus terjadi kesalahan.

Ketika peneliti mendengarkan peserta didik membaca teks Arab kemudian banyak terjadi kesalahan bentuk-bentuk fonologi ketika melafalkan huruf ع dan ا peneliti meminta peserta didik membaca huruf-huruf yang amat penting huruf yang ketika melafalkan terdengar sama akan tetapi cara bacanya berbeda yang terdapat pada iqra 1 terletak sebelum iqra 1 masih banyak peserta didik yang belum bisa membedakan huruf-huruf tersebut sehingga banyak terjadi kesalahan fonologi ketika mereka melafalkan Teks Arab.

Menurut peneliti untuk meminimalisir kesalahan tersebut tenaga pengajar yang ada di sekolah harus memberi pelajaran tentang Tahsin Al-Quran kepada peserta didik sehingga in shaa Allah bisa meminimalisir kesalahan dalam melafalkan huruf Arab khususnya Huruf Hijaiyah. Tahsin Al-Quran adalah memperbaiki atau memperbaiki bacaan Al-Quran dengan memenuhi hak-hak huruf baik dari segi makhorijul huruf (tempat keluar nya huruf) dan sifat-sifat yang melekat pada huruf tersebut.¹⁰

Untuk huruf ع dan huruf ا tempat keluar dan sifat-sifat huruf nya berbeda, untuk huruf ع dan huruf ا termasuk di dalam huruf-huruf tenggorokan أَلْحَقُ, huruf ع makhroj nya terletak di tenggorokan bagian tengah وَسَطُ الْحَلْقِ

Sifat-sifat bunyi huruf ع terbagi menjadi 4 yaitu : a) di baca jahr الْجَهْرُ, artinya jelas, di baca dengan menahan aliran udara, b) Tawassuth التَّوَسُّطُ, suara tengah-tengah, tidak ditahan tapi juga tidak dibebaskan, c) Istifal الْإِسْتِفَالُ, artinya merendah, merendahkan lidah dari langit-langit mulut, d) infitah الْإِنْفِتَاحُ, artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

Untuk huruf ا Makhroj hurufnya terletak di tenggorokan bagian bawah أَقْصَى الْحَلْقِ sifat-sifat bunyi huruf ا terbagi menjadi 4 yaitu : a) di baca jahr الْجَهْرُ artinya jelas, di baca dengan menahan aliran udara, b) syiddah الشَّدَّةُ, artinya kuat, dibaca dengan menahan aliran suara, c) istifal الْإِسْتِفَالُ, artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah الْإِنْفِتَاحُ, artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

b. Menukar huruf ج dengan huruf خ

Pada huruf ج dengan huruf خ terjadi kasus frekuensi kesalahan 1 kesalahan contohnya pada kalimat بَرَنَامَجًا peserta didik membacanya menjadi بَرَنَامِيًا huruf nya terlihat sama akan tetapi cara penyebutannya berbeda masih banyak peserta didik yang susah dalam membedakan huruf yang terlihat sama ini terjadi pada huruf ج di akhir lafaz.

¹⁰ H. Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Quran* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2016).

Huruf ج termasuk di dalam huruf-huruf lidah atau huruf yang keluar dari lidah makhroj Huruf ج terletak pada lidah bagian tengah وَسَطُ اللِّسَانِ sifat-sifat dari huruf ج ada 5 yaitu : a) di baca الْجَهْرُ artinya jelas, dibaca dengan menahan aliran udara b) syiddah الشَّدَّةُ artinya kuat, di baca dengan menahan aliran suara, c) istifal الاستِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut, d) infitah الانفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut, e) Qalqalah الْقَلْقَالَةُ, memantul ketika sukun baik di tengah atau di akhir bacaan.

Untuk huruf خ termasuk huruf-huruf tenggorokan الْحَلْقُ, makhroj hurufnya terletak pada tenggorokan bagian atas أَدْنَى الْحَلْقِ terletak berada sedikit di atas huruf ghain pada tenggorokan bagian atas sifat huruf خ ada 5 yaitu : a) di baca Hams أَلْهَمْسُ yaitu, melepas aliran udara b) Rokhowah الرَّخَاوَةُ, artinya longgar, di baca dengan melepas aliran suara. c) isti'la الاستِعْلَاءُ, yaitu tinnginya/naiknya lidah ke langit-langit mulut, d) الانفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut, e) bila harokat kasroh maka tidak di baca terlalu tebal أَدْنَى التَّفْخِيمِ, demikian juga bila sukun dan di dahului huruf berharokat kasroh.

c. Menukar huruf ح dengan huruf خ

Peneliti meminta untuk peserta didik membaca teks Arab kemudian ketika bertemu dengan kedua huruf ini terdapat 2 kasus terjadi frekuensi kesalahan yaitu pada lafal إِخْوَتِي peserta didik membacanya menjadi إِخْوَتِي pada lafal ini terdapat 2 kali frekuensi terjadi kesalahan kemudian pada lafal أُخْتُ menjadi أُخْتُ terdapat satu kali frekuensi terjadi kesalahan dan pada Menukar huruf ح dengan huruf خ ini bentuk kesalahan nya terjadi pada awal lafaz yaitu bertukarnya huruf ح dengan huruf خ.

huruf ح termasuk dalam huruf-huruf tenggorokan makhroj hurufnya terletak di tengah-tengah tenggorokan sedikit di atas makhraj huruf 'ain, sifat-sifat huruf ح ada 4 yaitu : a) di baca hams أَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhowah الرَّخَاوَةُ artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal الاستِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah الانفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

d. Menukar huruf ذ dengan huruf ز

Pada kedua huruf ini terdapat 6 kasus terjadi frekuensi kesalahan yang masing-masing dari 6 kasus tersebut di kelompokkan menjadi 3 kasus ada yang terdapat 8 kesalahan, 2 kesalahan dan 1 kesalahan contoh lafal yang banyak terdapat kesalahan sebanyak 8 kali terdapat pada lafal أَذْهَبُ menjadi أَزْهَبُ, kemudian pada lafal مَعْزِرَةٌ menjadi مَعْزِرَةٌ dan lafal لَذِيكَ menjadi لَزِيكَ terjadi 2 kali frekuensi kesalahan dan contoh lain pada lafal إِذْنٌ menjadi إِزْنٌ terjadi 1 kali frekuensi kesalahan. Peneliti mengamati pada contoh lafal-lafal ini terjadi kesalahan pada tengah lafal yang ada huruf ذ.

Huruf ذ dan huruf ز termasuk dalam huruf-huruf lidah, huruf ذ terletak pada daerah sekitar ujung lidah طَرَفُ اللِّسَانِ makhroj huruf ذ punggung ujung lidah menempel di ujung gigi seri atas.

Sifat huruf ذ ada 4 yaitu a) di baca hams اَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhawah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal اَلِاسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. c) infitah اَلْاِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

Untuk huruf ز makhroj nya ujung lidah berada di belakang gigi seri atas dan gigi seri bawah sifat huruf ada 5 yaitu a) di baca hams اَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhawah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal اَلِاسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah اَلْاِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut. e) shofir اَلصَّفِيرُ tajamnya suara berdesis melewati celah antara gigi seri.

e. Menukar huruf ج dengan huruf ح

Pada kedua huruf ini terdapat 6 kasus yang peneliti kelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu terjadi frekuensi kesalahan sebanyak 4 kali dan 1 kali yaitu pada lafal جِدًّا menjadi حِدًّا pada lafal ini terdapat 4 kali frekuensi kesalahan contoh lain pada lafal يَجِبُ menjadi حِبُّ terjadi 1 kali frekuensi kesalahan kedua huruf ini terjadi kesalahan di tenga lafal yang ada huruf ج.

f. Menukar huruf ش dengan huruf س

Huruf ش dengan huruf س terdapat 6 kasus terjadi frekuensi kesalahan yang peneliti kelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu terdapat 3 kali terjadi frekuensi kesalahan contohnya pada lafal الشَّعْرِ menjadi السَّعْرِ kemudian pada lafal شُرْطِيَّ menjadi سُرْطِيَّ pada kedua huruf ini terjadi penukaran huruf di awal dan tengah lafaz.

Huruf ش termasuk dalam huruf lidah bagian tengah وَسَطُ اللِّسَانِ dan dia termasuk di dalam huruf-huruf lidah makhroj huruf ش terletak di tengah-tengah lidah sifat dari huruf ini ada 5 yaitu a) di baca hams اَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhawah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal اَلِاسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah اَلْاِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut, e) Tafassyi اَلتَّفَاسِّيُّ artinya menyebarnya aliran udara di rongga mulut.

Untuk huruf س makhroj hurufnya ujung lidah berada di belakang gigi seri atas dan gigi seri bawah sifat-sifat dari huruf س ada 5 yaitu : a) di baca hams اَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhawah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal اَلِاسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah اَلْاِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut. e) shofir اَلصَّفِيرُ tajamnya suara berdesis melewati celah antara gigi seri.

g. Menukar huruf ث menjadi huruf س

Menukar huruf ث menjadi huruf س terjadi 7 kasus frekuensi kesalahan dan sudah peneliti kelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu frekuensi kesalahan sebanyak 5 kali, 2 kali dan 1 kali. Contoh lafal terjadi frekuensi bentuk kesalahan fonologi sebanyak 5 kali yaitu pada lafal ثَمَّ di baca سَمَّ contoh lain terjadi frekuensi kesalahan sebanyak 2 kali yaitu pada lafal أُحْتُ berubah menjadi أُحْسُ lafal ثَمَانِي berubah menjadi سَمَانِي, dan lafal ثَانِيَّة berubah menjadi سَانِيَّة kemudian untuk frekuensi terjadi kesalahan 1 kali pada lafal مِثْلَةٌ berubah menjadi مِثْلَةٌ peneliti melihat pada kedua huruf ini terjadi kesalahan pada awal, akhir, dan tengah lafaz.

Huruf ث termasuk dalam huruf-huruf lidah makhroj huruf ث terletak pada punggung ujung lidah menempel di ujung gigi seri atas, sifat huruf ث ada 4 yaitu a) di baca hams أَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhawah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal الْاِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah الْاِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

h. Menukar huruf ص dengan huruf س

Pada kasus menukar huruf ص dengan huruf س bentuk kesalahan fonologi yang terdapat pada kedua huruf ini frekuensi kesalahan yang terjadi sebanyak 10 kasus yang masing-masing dari bentuk kesalahan tersebut sudah peneliti kelompokkan menjadi 3 kelompok, contoh kasus terdapat 7 bentuk kesalahan fonologi contoh frekuensi kesalahan nya pada lafal النَّصْفُ berubah menjadi النَّصِفُ dan untuk bentuk kasus fonologi kesalahan terjadi frekuensi kesalahan sebanyak 2 kali terjadi pada lafal صَبَاحُ berubah menjadi سَبَاحُ kemudian lafal يَصْبُحُ berubah menjadi يَسْبُحُ, dan lafal أَصْدِقَاءُ كُ berubah menjadi أَصْدِقَاءُ كُ kemudian bentuk kesalahan fonologi frekuensi kesalahan 1 kali terjadi pada lafal رَقِصْ berubah menjadi رَقِصْ. Kedua huruf ini peneliti amati bahwa ketika peserta didik melafazkan lafal tersebut terjadi kesalahan pada bagian awal, tengah, dan akhir lafaz.

Huruf ص makhroj hurufnya ujung lidah berada di belakang gigi seri atas dan gigi seri bawah. Sifat-sifat huruf ص ada 5 yaitu : a) di baca hams أَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhawah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal الْاِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah الْاِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut. e) shofir الشَّوْفِيرُ tajamnya suara berdesis melewati celah antara gigi seri.

i. Menukar huruf ج dengan huruf ز

Pada kasus menukar huruf ج dengan huruf ز bentuk kesalahan fonologi yang terdapat pada kedua huruf ini frekuensi kesalahan yang terjadi sebanyak 5 kasus bentuk kesalahan fonologi frekuensi kesalahan nya terjadi pada lafal الدَّرَاجَةُ berubah menjadi

الذَّارَّةُ contoh lain pada lafal يَجِبُ berubah menjadi يَزِبُ lafal مُجَفِّفُ berubah menjadi مُزَقِّفُ.

Huruf ز termasuk dalam huruf-huruf lidah makhorijul huruf nya ada 5 yaitu : a) jahr الْجَهْرُ artinya jelas, dibaca dengan menahan aliran udara b) rokhowah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal الْإِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah الْإِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut. e) shofir الشَّفِيرُ tajamnya suara berdesis melewati celah antara gigi seri.

j. Menukar huruf ح dengan huruf ه

Dalam kasus menukar huruf ح menjadi huruf ه Terjadi 7 kasus bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks arab, di antara 7 kasus tersebut ada beberapa lafaz yang banyak terjadi kesalahan ketika peserta didik membaca teks arab dan melafazkan kalimat tersebut, contoh di antaranya adalah lafal أَسْتَرِيحُ berubah menjadi أَسْتَرِيهُ pada lafal ini terjadi 5 kali frekuensi kesalahan, kemudian lafal الصَّبَاحُ berubah menjadi الصَّبَإِ pada lafal ini terjadi 3 kali frekuensi kesalahan, adapun pada lafal رَحْلَةٌ berubah menjadi رِهْلَةٌ terjadi 2 kali frekuensi kesalahan dan pada lafal الْحَمَامُ berubah menjadi أَلْيَمَامُ terjadi 1 kali frekuensi kesalahan

Peserta didik menukar huruf ح menjadi huruf ه terjadi kesalahan pada awal dan akhir kalimat. huruf ح termasuk di dalam huruf-huruf tenggorokan الْحَلْقُ makhroj huruf ح di tengah-tengah tenggorokan sedikit di atas makhroj huruf ‘Ain sifat-sifat dari huruf ini ada 4 yaitu : a) di baca hams أَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhowah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal الْإِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah الْإِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.

Untuk huruf ه termasuk juga di dalam huruf-huruf tenggorokan yang makhroj hurufnya berada di tenggorokan paling bawah sifat-sifat bunyi huruf ه ada 4 yaitu : a) di baca hams أَلْهَمْسُ artinya bisikan, dibaca dengan mengalirkan aliran udara b) rokhowah الرَّخَاوَة artinya, longgar di baca dengan melepas aliran suara, c) istifal الْإِسْتِفَالُ artinya merendah, menurunkan lidah dari langit-langit mulut. d) infitah الْإِنْفِتَاحُ artinya membuka, di baca dengan membuka rongga mulut.¹¹

k. Memanjangkan huruf dengan menambahkan huruf ي

Pada kasus memanjangkan huruf dengan menambahkan huruf ي sering terjadi ketika peserta didik membaca teks Arab sehingga berdampak pada kefatalan makna. pada kasus ini terdapat 10 frekuensi bentuk kesalahan memanjangkan huruf yang tidak panjang dengan menambahkan huruf ي contohnya terjadi pada lafal السَّابِعَةُ berubah

¹¹ Abdullah bin Muhammad Yasin, *Buku Panduan Tahsin Al-Quran* (Solo, February 2019).

menjadi السَّيِّعَةُ begitupula pada lafal طَالِبٌ berubah menjadi طَلِيْبٌ dan pada lafal أَلْبَيْتٌ berubah menjadi أَلْبَيْتٌ.

1. Memanjangkan huruf dengan menambahkan huruf ا

Pada kasus panjang pendek ini menjadi salah satu hal yang amat sangat urgent kenapa karena ketika peserta didik membaca teks Arab jika ada huruf yang mereka lupa maka biasanya mereka akan memanjangkan huruf yang tidak smestinya di panjangkan maka hal ini berdampak pada kefatalan makna.

Contoh lafaz yang terindikasi terdapat kesalahan yaitu pada lafaz سَفَرٌ berubah menjadi سَفَارٌ lafaz الْمَدْرَسَةُ berubah menjadi الْمَدْرَاسَةُ contoh lain pada lafal صَيْدُ السَّمَكَ berubah menjadi صَيْدُ السَّمَكَ.

m. Penghilangan tanda tasydid ّ

Ketika peserta didik membaca Teks Arab banyak terdapat mufrodat yang mempunyai tanda ّ tanda ّ ini berfungsi untuk menekan huruf sehingga gunnahkan dan seperti di baca 2 kali, akan tetapi ketika peserta didik membaca Teks Arab dan bertemu dengan ّ ini mereka tidak menghiraukannya atau tidak memenuhi hukum bacaan nya sehingga terjadi salah baca yang kita kenal dengan kesalahan fonologi, pada penghilangan tanda tasydid ّ ini terjadi 12 kasus frekuensi kesalahan.

Contohnya adalah lafaz السَّادِسَةِ berubah menjadi السِّدِسَةِ kemudian pada lafal أَيْلَفَارٌ berubah menjadi أَيْلَفَارٌ contoh lain lafal مُعَلِّمِيٌّ berubah menjadi مُأَلِّمٌ lafal جِدًّا berubah menjadi جِدًّا kemudian lafaz أَتَعَلَّمُ berubah menjadi أَتَأَلِّمُ.

n. Penghilangan huruf ا

Pada kasus penghilangan huruf ا terdapat 10 frekuensi kesalahan yang masing-masing dari bentuk kesalahan tersebut terdapat 2 kali kesalahan dan ada juga 1 kali kesalahan untuk penghilangan huruf ا ini ketika peneliti berada di lapangan dan mendengarkan langsung peserta didik membaca Teks Arab mereka tidak memperhatikan panjang pendek suatu kalimat lafaz yang seharusnya di baca panjang tidak di baca panjang akan tetapi sebalik nya lafaz yang seharusnya di baca pendek malah di panjangkan.

Contoh terjadi pada lafaz فَاتِحٌ berubah menjadi فَتِخٌ lafal نَعْتَادُ berubah menjadi نَعْتِيدُ lafal الْعَاشِرَةِ berubah menjadi الْإَشِرَةِ lafal دَاءِمًا berubah menjadi دِءِمًا dan lafal عَادَةً berubah menjadi أَدَّةٌ lafal الْحَمَامِ berubah menjadi الْحَمِّمِ lafal وَالِدَتَهَا berubah menjadi وَلِدَتَهَا.

D. Kesimpulan

Dengan adanya analisis kesalahan berbahasa kesulitan dan kesalahan peserta didik dalam berbahasa Arab dapat di ketahui dan hasilnya dapat di gunakan untuk memperbaiki pengajaran Bahasa tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil materi dari buku Bahasa Arab siswa KMA 183 peneliti mengambil materi dari bab 1

sampai bab 5 yang masing-masing dari materi tersebut sudah ada teks Arab nya dari perwakilan kelas VIII, kelas VIII yang ada di MTs Negeri 1 Kota Gorontalo ada 11 kelas peneliti mengambil sampel dari perwakilan kelas tersebut sebanyak 30 sampel peserta didik, yang masing-masing dari mereka merupakan perwakilan dari kelas 8.1, 8.5, 8.6, 8.7, 8.9, 8.8, dan 8.11, pada Bab 1 materi (الساعة) berjumlah 9 peserta didik, Bab 2 materi (يومياتنا) berjumlah 12 peserta didik, Bab 3 Materi (الهوايات) berjumlah 1 peserta didik, Bab 4 materi (الرياضة) berjumlah 5 peserta didik, dan bab 5 materi (المهنا), Berjumlah 3 peserta didik, total keseluruhan 30 peserta didik. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks Arab peneliti sudah klasifikasikan terdapat sebanyak 36 kasus dan masing-masing dari kasus ini hanya point-point nya saja terdiri atas sub pokok bahasan yang sudah peneliti paparkan pada bab 4 hasil penelitian nya yaitu masih banyak terjadi kesalahan yaitu pada sistem menukar huruf yang terlihat sama akan tetapi bunyi nya, cara melafazkan nya dan membaca nya berbeda.

Referensi

- Almira Keumala Ulfa, Ramadhan Razali dll. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset, Dan Pengembangan)*. Madura: IAIN Madura Press, 2022.
- Andri Kurniawan, Nikmala nemin kaharuddin afriana dkk. *Linguistik Umum*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bachri, Bachtiar S. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.
- Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. *Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif*. Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman 9, no. 2 (2020): 179–96.
- Bayu Setiawan Prambudi, Muashomah. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Lembar Jawaban Pleajaran Insya' Bagi Siswa Di Pondok Moderen Ar-Rosyid Tanjung Jabung Barat*. Shaut Al-'Arabiyyah 10, no. 2 (2022): 344–54.
- Damhuri. “تداخل الصيغ الصرفية في المصدر الميمي مع المشتقات الأخرى ومشكلاته الدلالي و التعليمي.” *Nady Al-Adab* 16, no. 2 November (2019): 121.
- Damhuri1, Ratni Bt. Hj. Bahri. *Analisis Term Al-Lagw Dan Al-Lisan: Telaah Konsep Bahasa Dalam Konteks Alqur'an*. Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab 18, no. 2 (2021): 84–101.
- Fatahiyah, Ku, Ku Azizan, and Hairun Najuwah Jamali. *Tahap Kemahiran Asas Bahasa Arab Di IPT Malaysia*. GSE E-Journal of Education Vol 1, no. December (2014).

- Hidayatullah, Moch. Syarif. *Cakrawala Linguistik Arab*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Inaku, Miskat S., and Ibnu Rawandhi N. Hula. *Bacaan Unik Dalam Al-Qur'an Perspektif I'jaz Lughawi*. Assuthur Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2 (2022): 98–108.
- Kadir, Suleman D., Muhammad Jundi, Siti Aliyya Laubaha, Ibadurrahman Ali, Muhammad Zikran Adam, and Yuslin Kasan. *Korelasi Bahasa Dan Pikiran Dalam Perspektif Al-Qur'an. Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i1.294>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, n.d.
- Khikmah, Nur. *Problematisasi Membaca Teks Arab Bagi Siswa Madrasah*. Alsina: Journal of Arabic Studies 1, no. 1 (2019): 47.
- Lathifah, Fitria, Shihabuddin, Dkk. *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab*. Arabiyat 4, no. 2 (2017): 174–84.
- M Iwan, Fachri. *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 5 B Sd Al-Irsyad Al- Islamiyyah Semarang*. Skripsi UIN Walisongo. Universitas Islam Negeri Wali songo Semarang, 2019.
- Marsono. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjamada University Press, 2019.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2016.
- Muzia Ranselengo, Mukhtar I Miolo. *Kesalahan Siswa Dalam Menerjemahkan Materi Bacaan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*. Al-Kilmah 1, no. 1 Juni (2022): 30.
- Putra, Wahyu Hanafi. *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Teori, Metodologi, Dan Implementasi)*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022.
- R, Nenin Arum Sari. *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTS N Piyungan Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- R, Nenin Arum Sari. *Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Payungan Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- R, Yusri & Mantasiah. *Linguistik Mikro (Kajian Internal Bahasa Dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Rathomi, Ahmad. *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira ' Ah Melalui Pendekatan Saintifik*. Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 1 (2019): 558–65.
- Romanda, Fharis. *Makna Fonemik Dalam Semantik Arab: Al-Ma'Rifah*. Vol. 18, 2021.
- Setiawan, Albi Anggito & Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak, 2018.

- Sungkar, Abdullah. *Problematika Linguistik Dalam Pembelajaran Mahārah Qirā'ah Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Intan Lampung*. Arabia: Journal of Arabic Language Education 11, no. 1 (2019): 134–53.
- Suwarno, H. *Tuntunan Tahsin Al-Quran*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2016.
- Taryanto, W D. *Problematika Fonologi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Terhadap Buku Ajar)*. Mahira: Journal of Arabic Studies & Teaching, n.d., 65.
- Unsiah, Ria Yuliati & Frida. *Fonologi*. Malang: UB Press, 2018.
- Yasin, Abdullah bin Muhammad. *Buku Panduan Tahsin Al-Quran Solo*, February 2019.
- Yudhistira N Nyaran, Zainudin Soga, Hadirman, Alimudin Rivai. *Analisis Kesalahan Fonologi Dan Sintaksis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado*. *Al-Mashadir* 02 (2022): 100.
- Yusri, Mantasiah R. &. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Zain, M. *Metode Penelitian Bahasa Pendekatan Struktural*. Padang: Sukabina Press Padang, 2014.
- Zughrofiyatun Najah, Arizka Agustina. *Analisis Kesalahan Semantik Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung*. *Al-Fathin* 3 (2020): 1–12.

الحكيم, محمد خلفية. "الاطاء الصوتية في قةراءة النصخ العربي لطلاب الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الاهلية والي سوعو سيدوارجو (دراسة فونولوجية)". جامعة مولانا مالك ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج. n.d. , القرآن الكريم ١٢ : ٢. n.d. , عالية, همة. "تحليل الأطاء الصوتية في تعليم قراءة النصوص العربية لدى طلاب الفصل الخامس طاءفة 'باء' بالمدرسة الإبتدائية الحكومية الخامسة بريبيس". جامعة بروفيسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية. n.d. , لوبيس, نور جنة. "تحليل الاخطاء الصوتية (دراسة في علم وظاءف الاصوات) في قراءة النص العربية بالصف السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية المعلمين الجامعة الوصلية ميدان". الجامعة الاسلامية الحكومية سومطرة الشمالية ميدان, ٢٠١٨.